

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, N., Eliagita, C., Oktarina, M., Sanisahhuri, S., & Prasetiawati, P. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sepsis Neonatorum Di Ruang Perinatologi Rsud Bengkulu*. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(3), 2727-2736.
- Adler, L. C. (2020). *Neonatal Sepsis*. National Institutes of Health. U.S. National Library of Medicine Medline Plus.
- Aminullah, A. (2018). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Anggara D. (2018). *Hubungan Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari Periode 1 Januari -31 Desember 2016*. 2018;1–57
- Anggraini, R. (2015). *Hubungan Persalinan Prematur Dan Preeklamsi Berat Dengan Berat Badan Lahir Rendah Pada Ibu Bersalin*. Jurnal Kesehatan Abdurahman, 4(1), 15-25.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arisqan, F. S. (2021). *Analisis Faktor Resiko Sepsis Neonatorum Di Indonesia*. Jurnal Medika Utama, 2(02 Januari), 467-474.
- Atmadja, Andika S., Kusuma R., Dinata F. (2016). *Pemeriksaan Laboratorium untuk Membedakan Infeksi Bakteri dan Infeksi Virus*. CDK, 43(26): 457- 461.
- Azzahroh, P., & Utami, W. E. (2017). *Hubungan BBLR dengan kejadian sepsis neonatorum di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015*. Ilmu dan Budaya, 40(57).
- Behrman, R.E. (2015). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Ed.15th*. Jakarta: EGC.
- Belachew A, Tewabe T. (2020). *Neonatal sepsis and its association with birth weight and gestational age among admitted neonates in Ethiopia: systematic review and meta-analysis*. BMC Pediatr 2020;20:1-7.
- Carolyn, B. T., & Widiastuti, I. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Preterm Di Rumah Sakit Muhammadiyah Taman Puring Kebayoran Baru Jakarta Selatan Periode Januari-Juni Tahun 2017*. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Nasional, 1(1), 12.
- Cunningham, F. Gary, kenneth J. Leveno, Steven L. Bloom, John C. Hauth, Dwight J. Rouse, and Catherine Y. Spong. (2018). *OBSTETRI WILLIAMS* (Edisi Ke25). USA.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Barat 2020*. Dinkes Jabar. Bandung.

- Dini FN, Andayani P, Rosida L. (2018). *Hubungan antara masa gestasi dan kejadian sepsis neonatorum di RSUD ulin banjarmasin periode juni 2016 - juni 2017*. Berkala Kedokteran; 2018. Vol.12: 175-185
- Drastita, P. S., Hardianto, G., Fitriana, F., & Utomo, M. T. (2022). *Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur*. Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 9(1), 40-50.
- Endale T, Fentahun N, Gemada D, Hussien MA. (2018). *Maternal and fetal outcomes of preterm premature rupture of membrane*. World J Emerg Med. 2018;7(2):147–52
- Fikawati, S. (2019). *Kajian implementasi dan kebijakan air susu ibu eksklusif dan inisiasi menyusui dini di Indonesia*.
- Fitriani, Eva Chandra. dkk. (2017). *Hubungan Kadar Dan Hitung Jenis leukosit Pada Angka Mortalitas neonatus dan Bayi Akibat Sepsis Di Kabupaten Malang*.
- Fitriyani, F., & Yuliana Lubis, Y. (2018). *Faktor determinan pada ketuban pecah dini*. Jurnal Media Kesehatan, 11(1), 053-061.
- Golding, C. N., Scholtz-Buchholzer, F., Sanca, L., Clipet-Jensen, C., Benn, C. S., Au, N., Chipperfield, K., Kollmann, T. R., & Amenyogbe, N. A. (2020). *Feasibility of manual white blood cell counts as a predictor of neonatal sepsis in a low-resource setting*. Transactions of the Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene, 114(8). <https://doi.org/10.1093/trstmh/traa023>
- Gomella TL. (2020). *Gomella's Neonatology. 8th ed*. California: Mc-Graw Hill Education.
- Hanifah¹, A. L., & Wahyuningsih, H. P. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan preterm di rsud wonosari tahun 2015-2016* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Harlan, J., & Johan, R. (2018). *Metodologi Penelitian kesehatan*. In universitas Gunadarma (Vol. 2).
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). *Konsensus Diagnosis dan Tata Laksana Sepsis pada Anak*. Jakarta : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Jaya, I. G. A., Suryawan, I. W. B., & Rahayu, P. P. (2019). *Hubungan prematuritas dengan kejadian sepsis neonatorum yang dirawat di ruang perinatologi dan Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSUD Wangaya kota Denpasar*. Intisari Sains Medis, 10(1).
- Jitowiyono S, Weni K. (2016). *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Jakarta: Nuha Medika.
- Junara, P. (2018). *Insiden dan faktor-faktor yang berhubungan dengan sepsis neonatorum neonatus di RSUP sanglah Denpasar*. Sari Pediatri.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta.
- Kosim MS, Rini AE, Suromo LB. (2016). *Faktor Risiko Air Ketuban Keruh Terhadap Kejadian Sepsis Awitan Dini pada Bayi Baru Lahir*. Sari Pediatri. 2016;12(3):135.
- Kosim, S. K. (2014). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kristiyanasari, W. (2021). *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Muha Medika: Yogyakarta.
- Lihawa MY. (2019). *Hubungan Jenis Persalinan Dengan Kejadian Sepsis Neonatorum Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. e-CliniC. 2019;2(1):5–9.
- Lissauer, T. & Fanaroff, A. A. (2015). *Glance Neonatologi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Martua, Y. S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Neonatorum di RSUD Taluk Kuantan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 13 (1), 55-63.
- Masnila. (2024). *Bunga Rampai Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan*. Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo.
- Mochtar, Rustam. (2015). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Murtado, A., Rukmono, P., Hatta, M., & Octarianingsih, F. (2023). *Hubungan Ketuban Pecah Dini Terhadap Kejadian Sepsis Neonatorum Di Ruang Perinatologi Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 10(11), 3117-3122.
- Mutmainah, & Rositawati, R. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Prematur di RSUD dr. Adjidarmo Rangkasbitung Tahun 2016*. Jurnal Obstretika Scientia, 3(2), 22.
- Narbuko, C. dan A. Ahmadi. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Negara, K.S, dkk. (2017). *Buku Ajar Ketuban Pecah Dini*. Ebook: Denpasar.
- Norazizah, Y., & Rahmawati, I. (2024). *Hubungan Ketuban Pecah Dini Terhadap Komplikasi Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD RA Kartini Jepara*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Taufan. (2012). *Obstetri*. Nuha Medika.
- Nurarif, Amin Huda & Hardhi Kusuma. (2015). *Aplikasi: Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis NANDA & NIC-NOC. 1st ed*. Jombang: Media Action.

- Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.
- Nurhayati. (2019). *Asuhan Keperawatan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.
- Ocviyanti D, Wahono WT. (2018). *Risk factors for neonatal sepsis in pregnant women with premature rupture of the membrane*. J Pregnancy. 2018;2018.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2017). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Empat. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purnamasasri, N. I. (2017). *Faktor risiko kejadian persalinan prematur di rsup dr. wahidin sudirohusodo kota makassar provinsi sulawesi selatan*. Makassar: Skripsi. Departemen Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Purwanto, D. S., & Astrawinata, D. A. W. (2018). *Mekanisme Kompleks Sepsis dan Syok Septik*. Jurnal Biomedik (JBM), 10(3), 143. <https://doi.org/10.35790/jbm.10.3.2018>.
- Pusponegoro TS. (2016). *Sepsis pada Neonatus (Sepsis Neonatal)*. Sari Pediatr. 2016;2(2):96.
- Rachmawati, Y. (2021). *Analysis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sepsis Neonatorum Diruang Perinatologi RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. Volume 3, 1 Of 15. Doi.org/10.33024/mnj.v3i2.3219.
- Raydian, A. U., & Rodiani, R. (2020). *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini DI RSUD Abdul Moeloek Periode Maret-Agustus 2017*. MEDULA, medicalprofession journal of lampung university, 9(4), 658-661.
- Romadhoni, T., Suminah, S., & Sinaga, H. (2022). *Pemeriksaan C-Reactive Protein Dan Jumlah Leukosit Pada Neonatus Suspect Sepsis Yang Dirawat Di RSUD Abepura*. Klinikal Sains: Jurnal Analis Kesehatan, 10(1), 25-30.
- Rukiyah, Y., & Yulianti, L. (2017). *Asuhan Neonatus, Bayi Dan Anak Balita. 2017th ed*. Malang: Jakarta Trans Info Media.
- Rukmono P. (2017). *Neonatologi Praktis*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Raharja
- Safari, F. R. N. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Umum H. Abdul Manan Simatupang Tahun 2016*. Wahana Inovasi, Vol 6(No (2)).
- Sale, H. O., Sutriyani, T., & Sari, D. K. (2020). *Hubungan Infeksi Keputihan Dan Kecemasan Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini*. Biomed Science, 8(1), 37–44. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/biomed/article/view/2446>

- Sari, E., & Mardalena. (2018). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian sepsis pada neonatorum di Rumah Sakit Moehammad Hoesin Palembang*. Rakernas Aipkema, 108–112.
- Satari, H. Mieke & Wirakusuma F. (2017). *Konsistensi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama
- Sefin, I. S. (2022). *Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia dan Sepsis Neonatorum*. Jurnal Medika Utama, 3(03 April), 2650-2655.
- Shane AL, Sánchez PJ, Stoll BJ. Lancet. (2017) Oct. *Neonatal sepsis*. 14;390(10104):1770-1780. doi: 10.1016/S0140-6736(17)31002-4. Epub 2017 Apr 20. PMID: 28434651.
- Singh M, Alsaleem M, Gray CP. (2021). Neonatal Sepsis. Stat Pearls [internet] : Stat Pearls Publishing.
- Sopian, Shevy Juliana. (2012). Leukopenia. (<http://id.scribd.com>, diakses pada tanggal 1 Juni 2020).
- Sorsa, A. (2018). *Diagnostic Significance of White Blood Cell Count and C-Reactive Protein in Neonatal Sepsis; Asella Referral Hospital, South East Ethiopia*. The Open Microbiology Journal, 12(1). <https://doi.org/10.2174/1874285801812010209>.
- Sreenivas T, Nataraj AR, Kumar A, Menon J. (2018). *Neonatal septic arthritis in a tertiary care hospital: a descriptive study*. Eur J Orthop Surg Traumatol. 2018;26(5):477–81.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiarini & Berliana, (2016). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelahiran Prematur di Indonesia : Analisis Data Riskesdas 2013*. E-Journal WIDYA Kesehatan dan Lingkungan, 1(2), 109-112.
- Sulistijno, E., I. B. Lintang SK, Kristina, SK. (2022). *Faktor Resiko Sepsis Awitan Dini Pada neonates*. Jurnal Kedokteran Brawijaya: Laboratorium Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang. 27(4): 233-235.
- Surami, Dkk. (2018). *Asuhan Bayi Prematur*. Surami, Dkk, 53 (9): 1689–99.
- Surasmi. (2017). *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta: EGC.
- Suratni N. (2021). *Hubungan Antara Ketuban Pecah Dini Dan Kejadian Sepsis Neonatorum Awitan Dini Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2021*.

- Suwarna, N. O., Yuniati, T., Cahyadi, A. I., Achmad, T. H., & Agustian, D. (2022). *Faktor Risiko Kejadian Sepsis Neonatorum Awitan Dini di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung*. Sari Pediatri, 24(2), 99.
- Tahir. S. (2021). *Faktor Determinan Ketuban Pecah Dini*. Media Sains Indonesia.
- Wahyuni, R., & Rohani, S. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan preterm*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(1), 61-68.
- Wahyuni, Sari. (2016). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Jakarta : EGC.
- WHO. (2022). *The World Bank Trends in Maternal Mortality*.
- Wiknjosastro. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Winik, M., Tuti, F., Hazairin, E., & Rizki, A. (2021). *Factors Related To Premature Rupture Of Membranes (PROM) In Dr. Noesmir Baturaja Hospital Year 2021*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(2), 57–65.
- Xin, Y., Shao, Y., Mu, W., Li, H., Zhou, Y., & Wang, C. (2022). *Accuracy of the neutrophil to-lymphocyte ratio for the diagnosis of neonatal sepsis: A systematic review and metaanalysis*. BMJ Open, 12(12). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-060391>
- Zamilah, R., Aisyiyah, N., & Waluyo, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Pada Ibu Bersalin Di RS. Betha Medika*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 10(2), 122-135.